

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran guru merupakan upaya terencana untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan komponen-komponen pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melihat dan memperhatikan kebutuhan serta karakteristik siswa tunagrahita yang memiliki kesulitan dalam kemandirian dan sosialisasi maka penelitian ini mengidentifikasi tiga strategi utama yang digunakan guru di SLB Negeri Semarang dalam membentuk karakter mandiri pada siswa tunagrahita kelas IV C2 dan IV C2 yaitu menggunakan strategi pembelajaran individual, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran modifikasi tingkah laku.

Karakter mandiri pada siswa tunagrahita dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai kemandirian fungsional, yaitu kemampuan siswa untuk mengelola diri, emosi dan perilaku dalam konteks pembelajaran sehari-hari dengan dukungan guru. Kemandirian berkembang secara bertahap melalui pembiasaan, pendampingan yang konsisten serta lingkungan belajar yang aman dan terstruktur.

B. Saran

Strategi pembelajaran guru pada siswa tunagrahita dalam meningkatkan kemandirian siswa di SLB Negeri Semarang kelas IV C1 dan IV C2, berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Melakukan penelitian tindakan kelas di SLB Negeri Semarang untuk menguji penerapan konsistensi strategi pembelajaran berorientasi kesadaran diri meliputi pembiasaan disiplin, penguatan positif dan penyesuaian kegiatan sesuai karakteristik siswa tunagrahita guna memperkuat implementasi di tingkat sekolah.

2. Bagi Pendidik

Mengembangkan modul pelatihan berbasis asesmen awal dan catatan harian bagi guru SLB, untuk merancang pembelajaran responsif yang mendorong inisiatif belajar, pengendalian diri serta kemandirian fungsional siswa secara bertahap dalam praktik mengajar harian.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang akan datang baiknya mengeksplorasi pada siswa tunagrahita tingkat sekolah dasar terkait variasi strategi pembelajaran guru SLB serta mengembangkan instrumen asesmen kontekstual untuk mengukur kesadaran diri, regulasi diri dan kemandirian fungsional siswa tunagrahita.